

ABSTRACT
PQRST STRATEGY BASED ON SEMANTIC MAPPING IN TEACHING
READING FOR THE TENTH GRADE STUDENTS OF
SMA N 3 BANDAR LAMPUNG

By
Dwi Fitri Arnaz

The objectives of the research are; 1.) to find out the significant difference of students' reading comprehension achievement of the students taught through the PQRST strategy and PQRST strategy based on semantic mapping 2.) to investigate the students' perception towards the PQRST strategy based on semantic mapping used by the teacher in teaching reading. The population of this research was the first grade students of SMAN 3 Bandar Lampung in the academic year 2024/2025. A quantitative and qualitative study in the form of control group pretest-posttest design was conducted which involved two classes; each class consisted of 32 students of SMAN 3 Bandar Lampung. The data were analyzed through the independent sampled t-test. The results show that the students' reading comprehension achievement in the experimental class increases from 35.42 to 90.3 whereas in the control class their reading achievement increases from 35.43 to 79.64. Additionally, the mean of experimental class (90.3) is higher than the control class (79.64) and it is revealed from the result of sig. (2-tailed) that there is a statistically significant difference in students' reading comprehension achievement between control and experimental groups since the value of sig. (2-tailed) is lower than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Thus, the hypothesis (H_1) is accepted and it indicates that there is a significant difference in students' reading comprehension achievement between those taught through PQRST strategy and those taught through PQRST strategy based on semantic mapping. Furthermore, in the second research question, the researcher used a questionnaire in the form of an open ended question which consists of four questions. The first question until the third question used to measures the usefulness of the modified strategy, and the fourth question used to know student's difficulties while teaching and learning activity. The researcher created a coding framework to categorize the responses into themes, then identified themes that emerged from the coding process and looked for recurring patterns or opinions. The result shows that the students perceive the PQRST strategy based on semantic mapping in a positive way since the strategy helps the students comprehend a reading passage and enhance their vocabulary knowledge. However, it is also found that the students experienced difficulty in the mapping stage of the PQRST strategy based on semantic mapping. The findings suggest that teachers should avoid giving topic without prescreening and checking the background knowledge of the students because the PQRST strategy based on semantic mapping involves activating the students' prior knowledge on a given topic.

Keywords: reading comprehension, PQRST strategy, PQRST based on semantic mapping, perceptions.

ABSTRAK

STRATEGI PQRST BERBASIS PEMETAAN SEMANTIK DALAM PENGAJARAN MEMBACA UNTUK SISWA KELAS SEPULUH DI SMA N 3 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Dwi Fitri Arnaz

Tujuan penelitian ini adalah; 1.) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari prestasi pemahaman bacaan siswa yang diajarkan melalui strategi PQRST dan strategi PQRST berdasarkan pemetaan semantik 2.) untuk menyelidiki persepsi siswa terhadap strategi PQRST berdasarkan pemetaan semantik yang digunakan oleh guru dalam mengajar membaca. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas satu SMAN 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2024/2025. Penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam bentuk control group pretest-posttest design dilakukan dengan melibatkan dua kelas; masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa SMAN 3 Bandar Lampung. Data dianalisis melalui uji-t sampel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi pemahaman bacaan siswa di kelas eksperimen meningkat dari 35,42 menjadi 90,3 sedangkan di kelas kontrol prestasi bacaan mereka meningkat dari 35,43 menjadi 79,64. Selain itu, rata-rata kelas eksperimen (90,3) lebih tinggi daripada kelas kontrol (79,64) dan terungkap dari hasil sig. (2-tailed) bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam prestasi pemahaman membaca siswa antara kelompok kontrol dan eksperimen karena nilai sig. (2-tailed) lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis (H1) diterima dan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pencapaian pemahaman bacaan siswa antara mereka yang diajarkan melalui strategi PQRST dan mereka yang diajarkan melalui strategi PQRST berdasarkan pemetaan semantik. Selanjutnya, pada pertanyaan penelitian kedua, peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan terbuka yang terdiri dari empat pertanyaan. Pertanyaan pertama hingga pertanyaan ketiga digunakan untuk mengukur kegunaan strategi yang dimodifikasi, dan pertanyaan keempat digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa selama kegiatan belajar mengajar. Peneliti membuat kerangka kerja pengkodean untuk mengkategorikan respons ke dalam tema, kemudian mengidentifikasi tema yang muncul dari proses pengkodean dan mencari pola atau pendapat yang berulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mempersepsikan strategi PQRST berdasarkan pemetaan semantik secara positif karena strategi tersebut membantu siswa memahami bacaan dan meningkatkan pengetahuan kosakata mereka. Namun, ditemukan juga bahwa siswa mengalami kesulitan dalam tahap pemetaan strategi PQRST berdasarkan pemetaan semantik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru harus menghindari pemberian topik tanpa melakukan penyaringan awal dan memeriksa latar belakang pengetahuan siswa karena strategi PQRST berdasarkan pemetaan semantik melibatkan pengaktifan pengetahuan awal siswa tentang topik yang diberikan.

Kata kunci: pemahaman bacaan, strategi PQRST, PQRST berdasarkan pemetaan semantik, persepsi.